

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

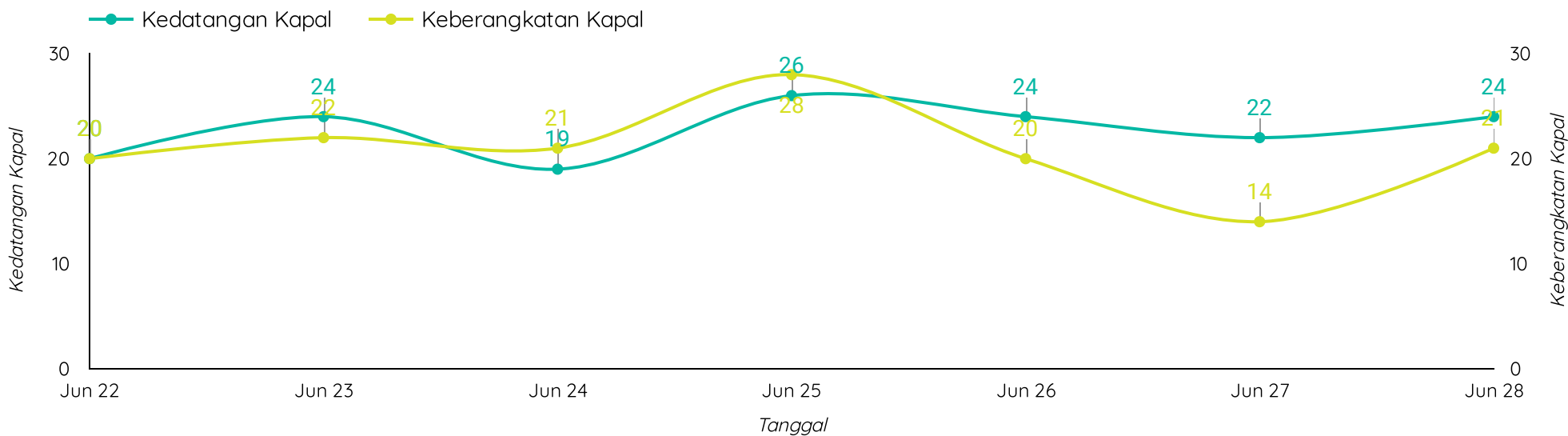
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS I BANDUNG

MINGGU KE - 26 TAHUN 2025
22 JUNI 2025 - 28 JUNI 2025



Surveilans Lalu Lintas Kapal

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



Kedatangan Kapal

159

Kedatangan Kapal Luar Negeri: 0
Kedatangan Kapal LN Terjangkit: 3
Kedatangan Kapal Dalam Negeri: 156

Kedatangan Penumpang

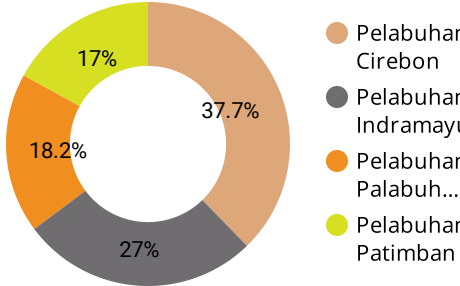
0

Kedatangan Penumpang Luar Negeri: 0
Kedatangan Penumpang LN Terjangkit: 0
Kedatangan Penumpang Dalam Negeri: 0

Kedatangan Kru

1,448

Kedatangan Kru Luar Negeri: 0
Kedatangan Kru LN Terjangkit: 72
Kedatangan Kru Dalam Negeri: 1,376



Keberangkatan Kapal

146

Keberangkatan Kapal Luar Negeri: 2
Keberangkatan Kapal Dalam Negeri: 144

Keberangkatan Penumpang

0

Keberangkatan Penumpang Luar Negeri: 0
Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri: 0

Keberangkatan Kru

1,365

Keberangkatan Kru Luar Negeri: 50
Keberangkatan Kru Dalam Negeri: 1,315

COP

3

PHQC

146

SSCEC

14

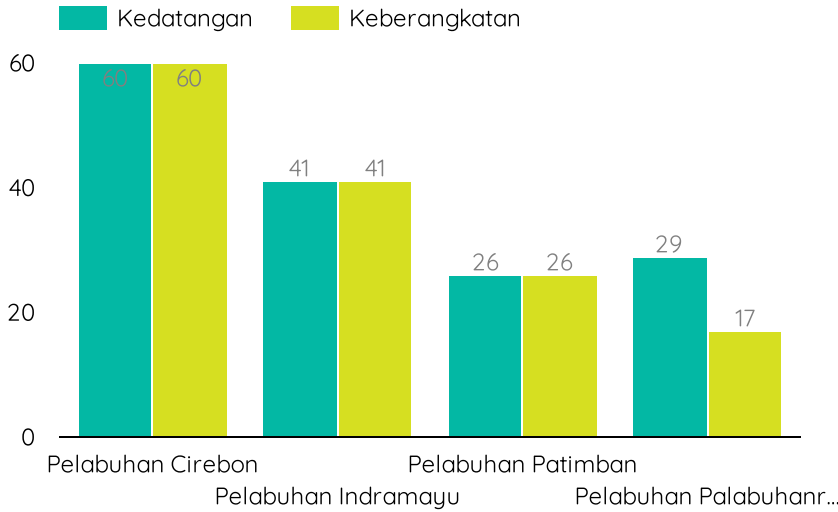
SSCC

2

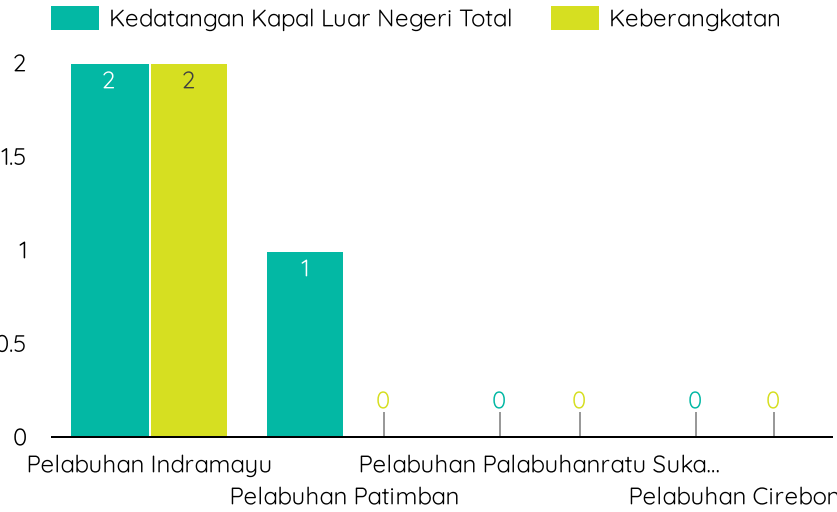
P3K

12

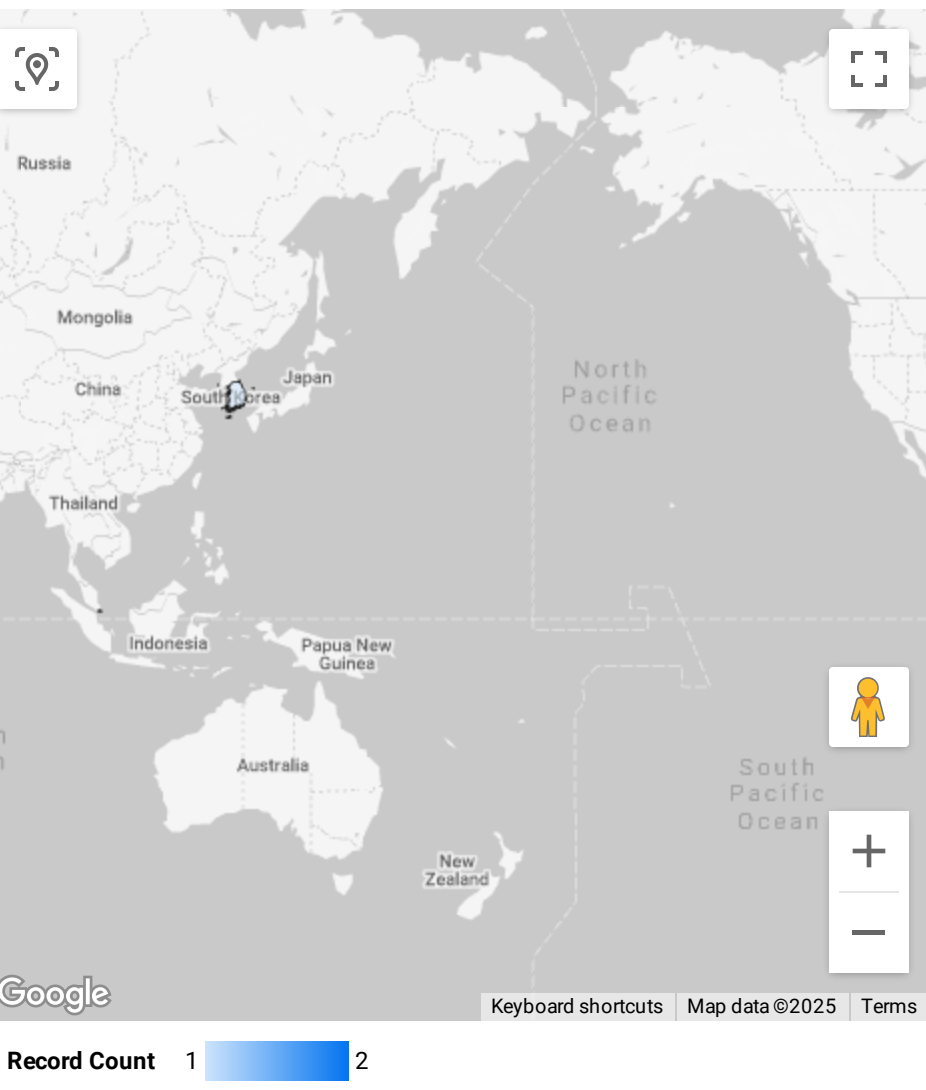
Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



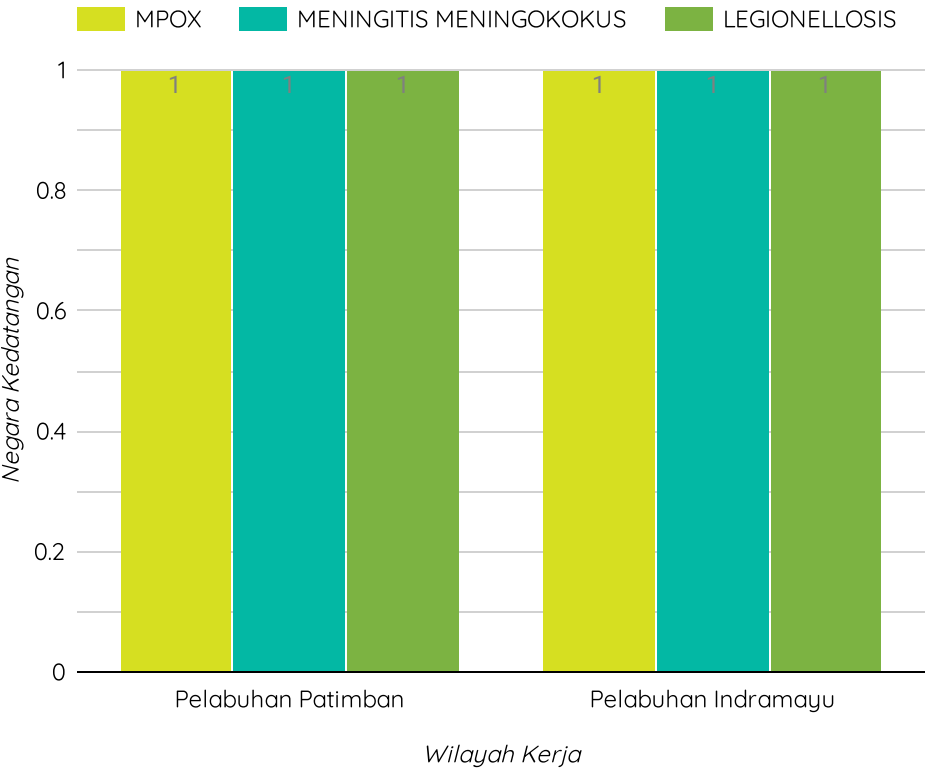
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



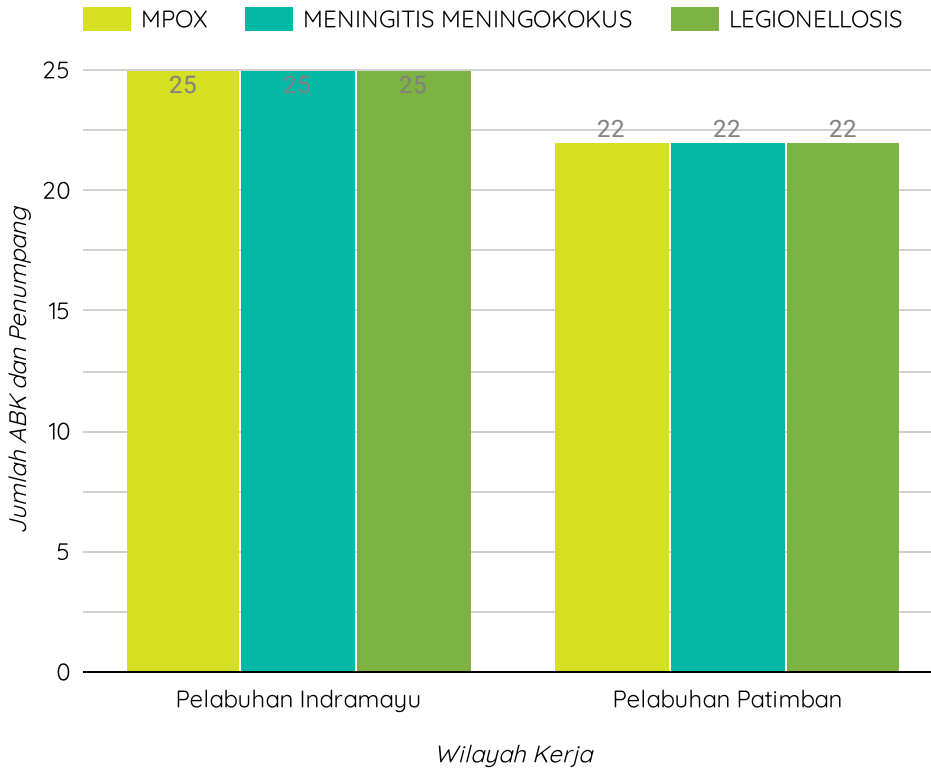
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatang an	Jumlah Kedatang an
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	66.67%
2. Korea Selatan	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX, COVID-19	1	33.33%

Jumlah Kapal dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging

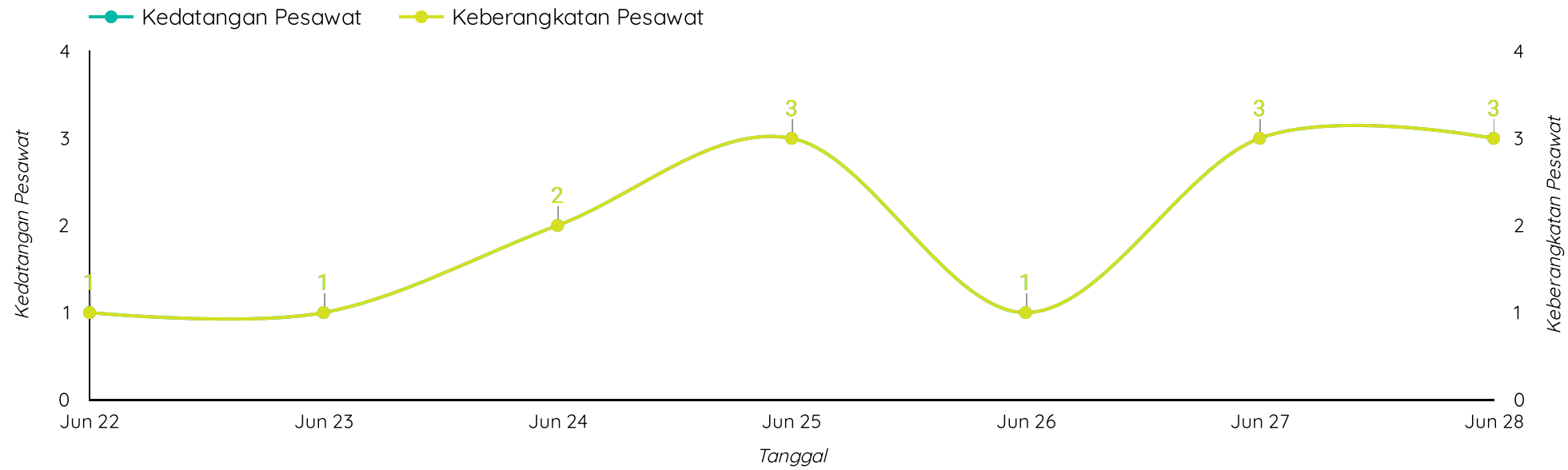


Grafik diatas menggambarkan jumlah Kapal, ABK, dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan

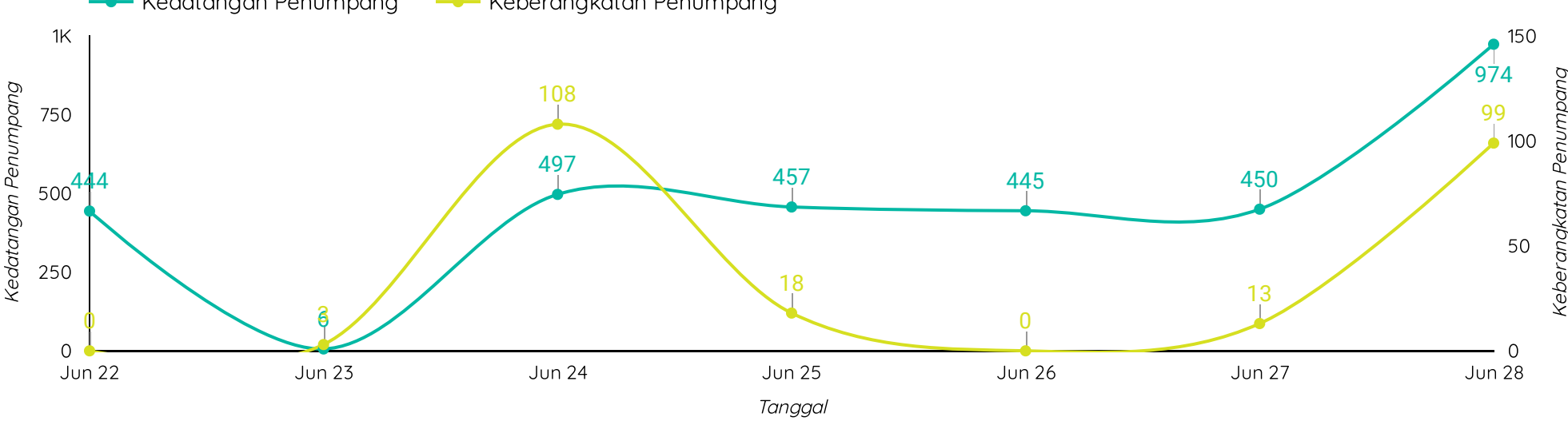
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 25 Juni 2025 (54 kapal) dengan rata-rata 43 kapal per hari.
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.
- Ada tiga kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, dua di Pelabuhan Indramayu dari Malaysia dan Angola) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada dua kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.
- Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, polio CVDPV2.

Surveilans Lalu Lintas Pesawat

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

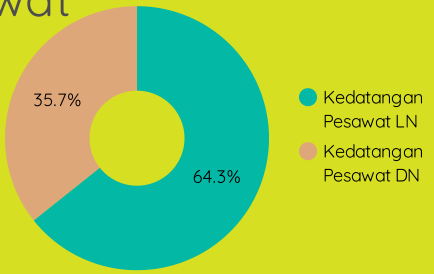


Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



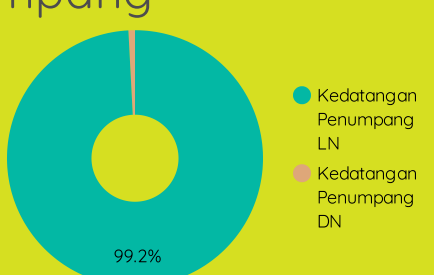
Kedatangan Pesawat

14



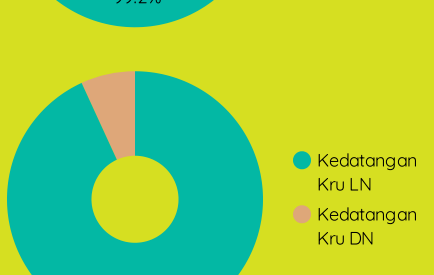
Kedatangan Penumpang

3,273



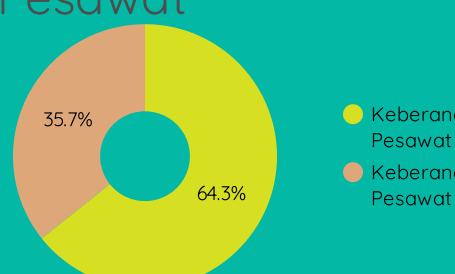
Kedatangan Kru

146



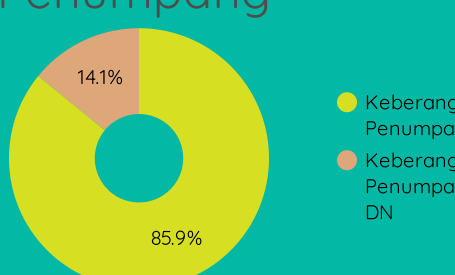
Keberangkatan Pesawat

14



Keberangkatan Penumpang

241



Keberangkatan Kru

141



Jumlah terdeteksi Demam

0

Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit

0

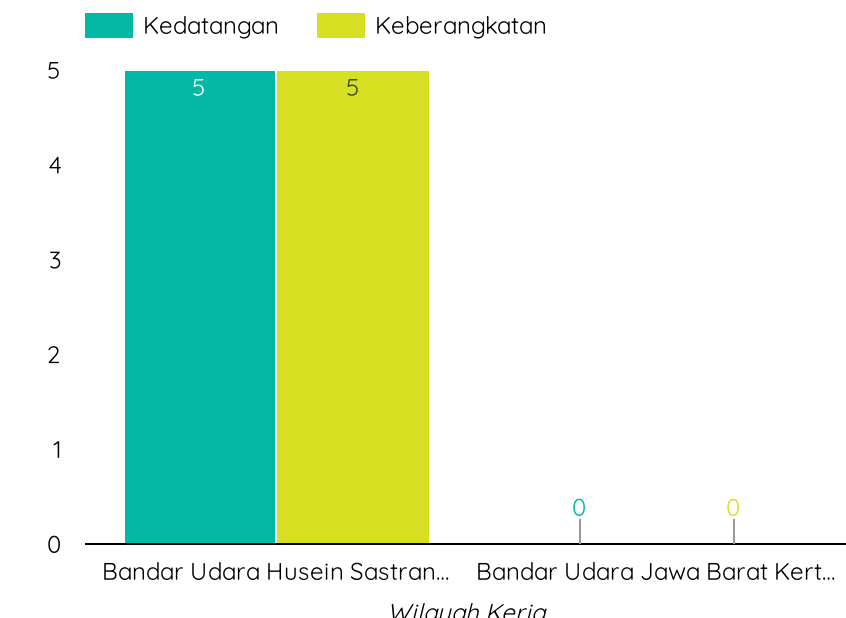
Jumlah Surat Ket. Laik Terbang

1

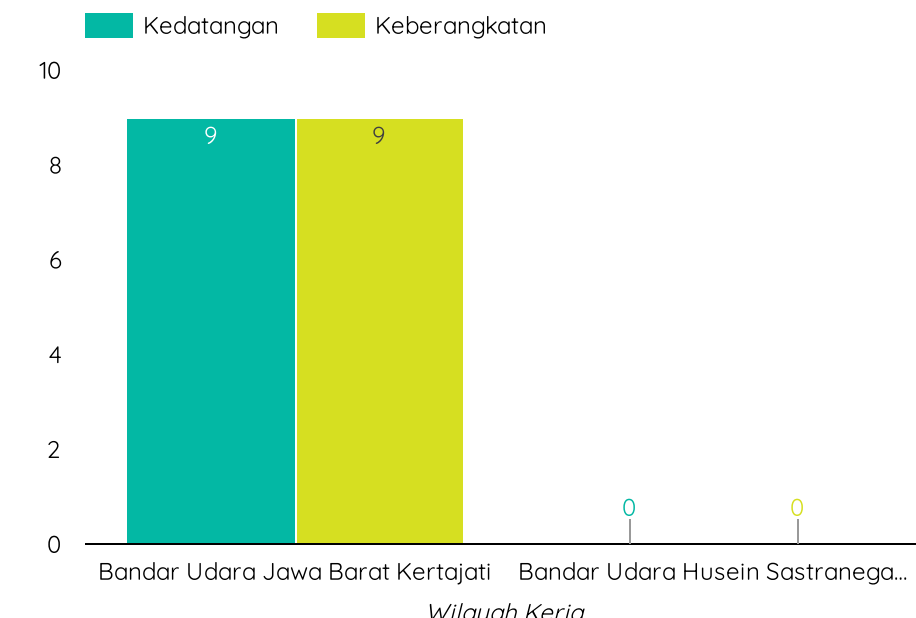
Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah

0

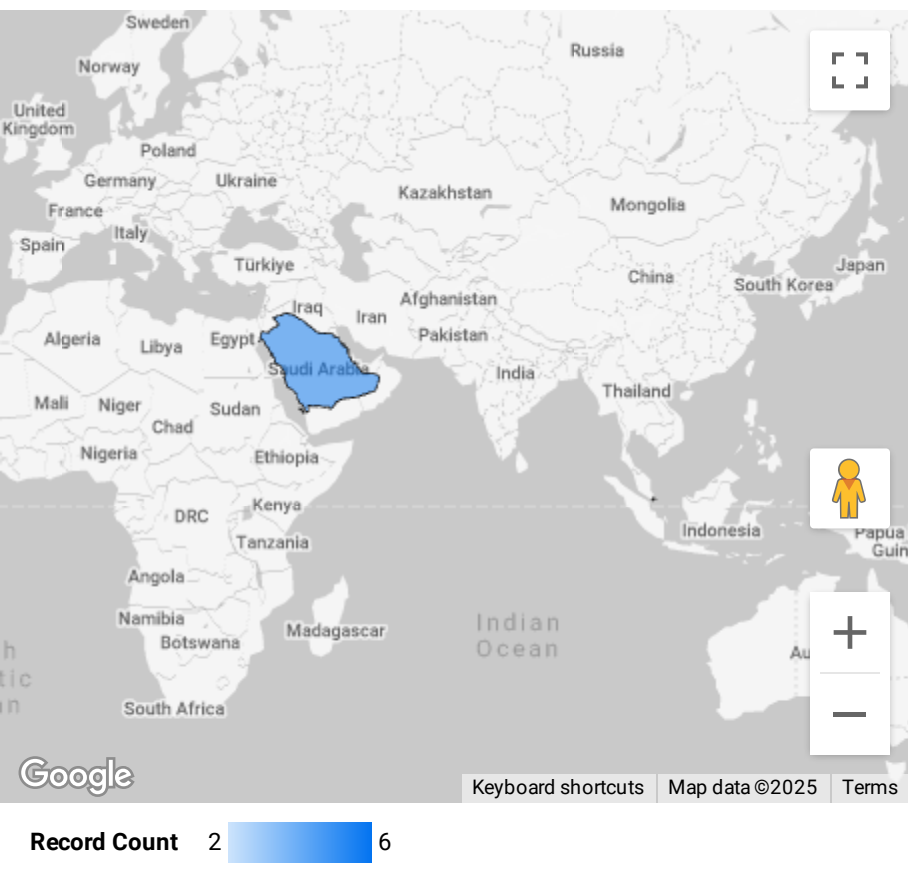
Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri



Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Luar Negeri



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



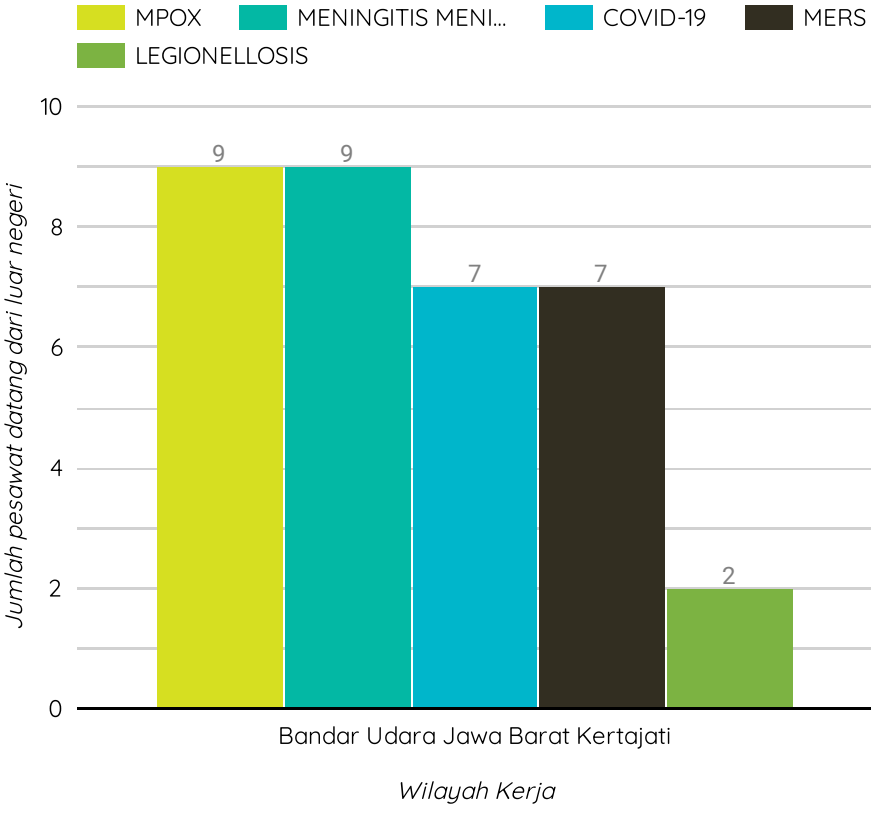
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Arab Saudi	MERS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX, COVID-19	7	77.78%
2. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	22.22%

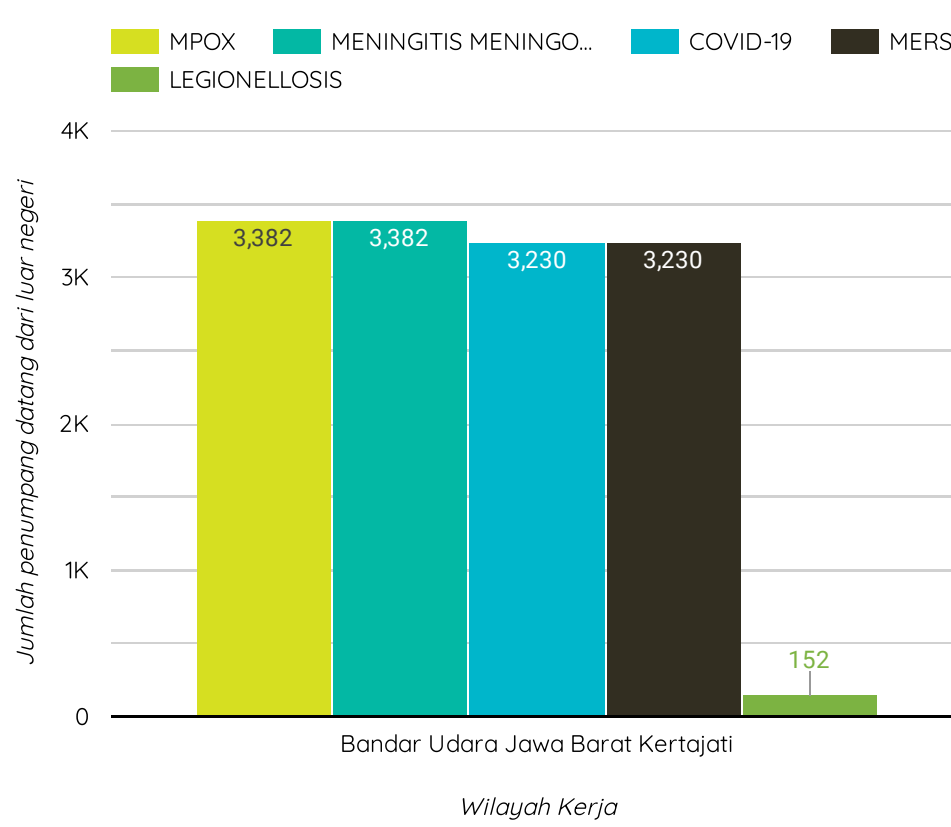
Grand total 9 100%

1 - 2 / 2

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



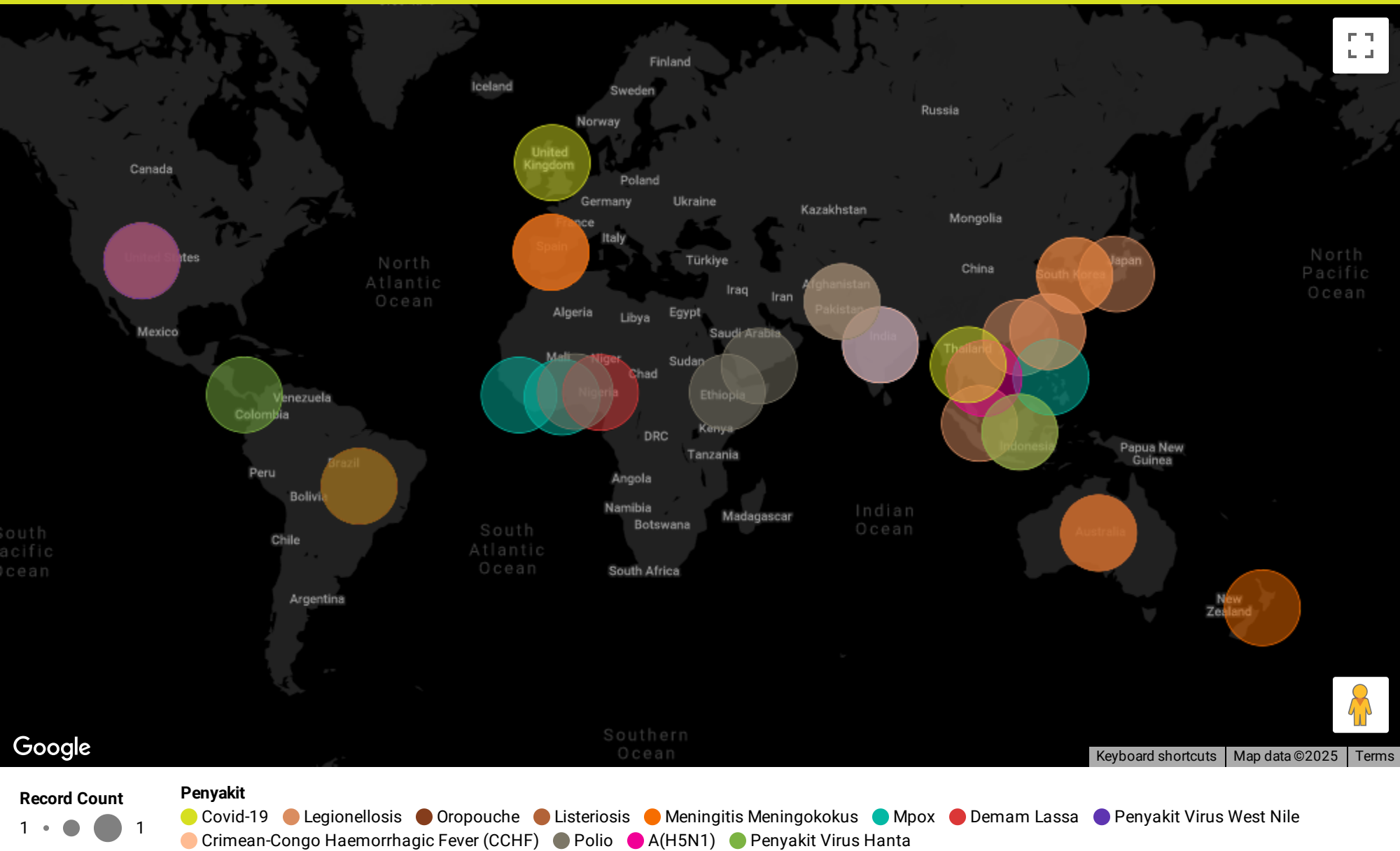
Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



- Grafik diatas menggambarkan jumlah pesawat dan penumpang yang datang dari luar negeri berdasarkan jenis penyakit infeksi emerging yang sedang berkembang di negara asal kedatangan
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 25, 27, 28 Juni (6 pesawat) dengan rata-rata 4 pesawat per hari.
 - Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 28 Juni (1073 orang) dengan rata-rata 502 orang per hari.
 - Ada sembilan pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (dua dari Singapura, tujuh dari Arab Saudi).
 - Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
 - Ada satu penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan tidak ada Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).
 - Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, MERS, Covid-19.

Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



	Negara ▾	Penyakit
1.	Yaman	Polio
2.	Thailand	Covid-19
3.	Taiwan	Legionellosis
4.	Taiwan	Listeriosis
5.	Spanyol	Meningitis Meningokokus
6.	Spanyol	Listeriosis
7.	Spanyol	Legionellosis
8.	Singapura	Legionellosis
9.	Sierra Leone	Mpox
10.	Selandia Baru	Meningitis Meningokokus
11.	Panama	Penyakit Virus Hanta
12.	Pakistan	Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)
13.	Pakistan	Polio
14.	Nigeria	Demam Lassa
15.	Korea Selatan	Meningitis Meningokokus
16.	Korea Selatan	Legionellosis
17.	Kamboja	A(H5N1)
18.	Jepang	Legionellosis
19.	Inggris	Covid-19
20.	Indonesia	Legionellosis
21.	Indonesia	Penyakit Virus Hanta
22.	India	Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)
23.	India	Penyakit Virus West Nile
24.	India	Mpox
25.	Hongkong	Legionellosis
26.	Ghana	Mpox
27.	Filipina	Mpox
28.	Etiopia	Polio
29.	Brasil	Oropouche
30.	Brasil	Covid-19
31.	Benin	Polio
32.	Australia	Legionellosis
33.	Australia	Meningitis Meningokokus
34.	Australia	Listeriosis
35.	Amerika Serikat	Penyakit Virus West Nile
36.	Amerika Serikat	Listeriosis
37.	Amerika Serikat	Meningitis Meningokokus
38.	Amerika Serikat	Legionellosis

- Kasus Covid-19 dilaporkan di Thailand, Inggris, dan Brasil
- Legionellosis terlihat di berbagai negara seperti Taiwan, Hong Kong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Singapura, Spanyol, Indonesia, dan Amerika Serikat.
- Mpox mengalami perluasan penyebaran dilaporkan di Ghana, Sierra Leone, Filipina, dan India. Penambahan kasus di Filipina dan India menunjukkan bahwa Mpox mulai menyebar ke luar wilayah endemik di Afrika.
- Listeriosis dilaporkan di Amerika Serikat, Spanyol, Australia, dan Taiwan.
- Oropouche dilaporkan di Brasil. Demam Lassa dilaporkan di Nigeria. Penyakit Virus West Nile terlihat di India dan Amerika Serikat. Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) dilaporkan di Pakistan dan India. Flu Burung A(H5N1) di Kamboja.
- Meningitis Meningokokus Kasus penyakit ini ditemukan di Selandia Baru, Amerika Serikat, Spanyol, Korea Selatan, dan Australia.
- Polio masih muncul di Pakistan, Benin, Etiopia, dan Yaman. Penyakit Virus Hanta ditemukan di Panama dan Indonesia.

Surveilans Kunjungan Klinik BKK Bandung

Cek Kesehatan

2

SKLT

1

SIAOS

0

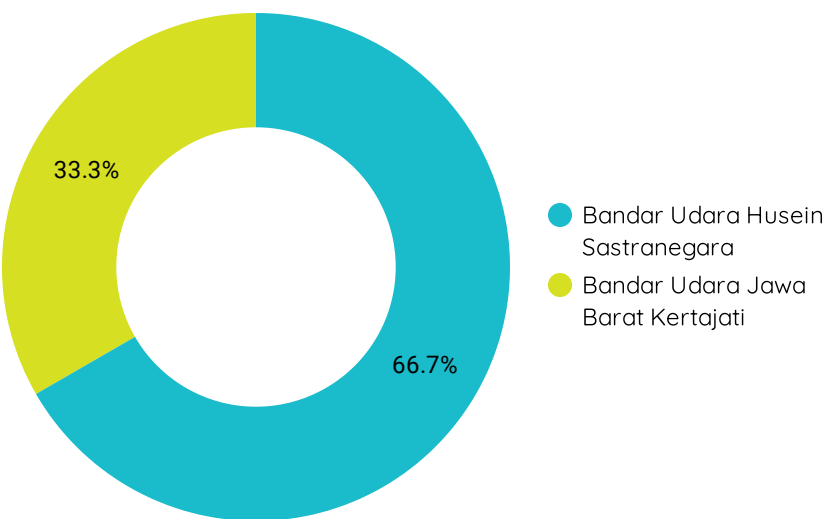
Surat Sehat

0

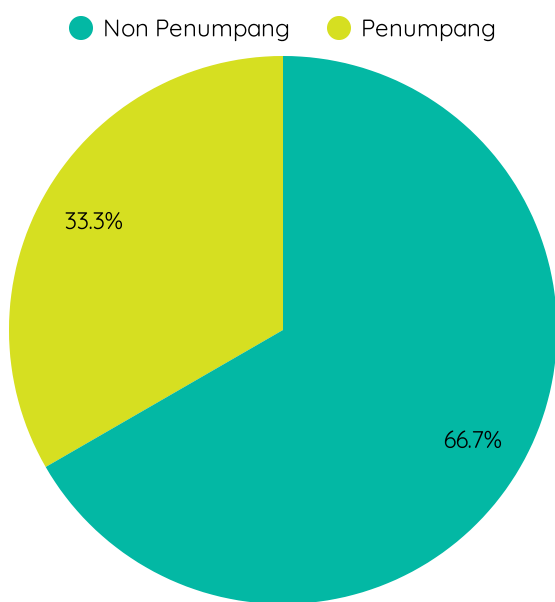
Ambulance

0

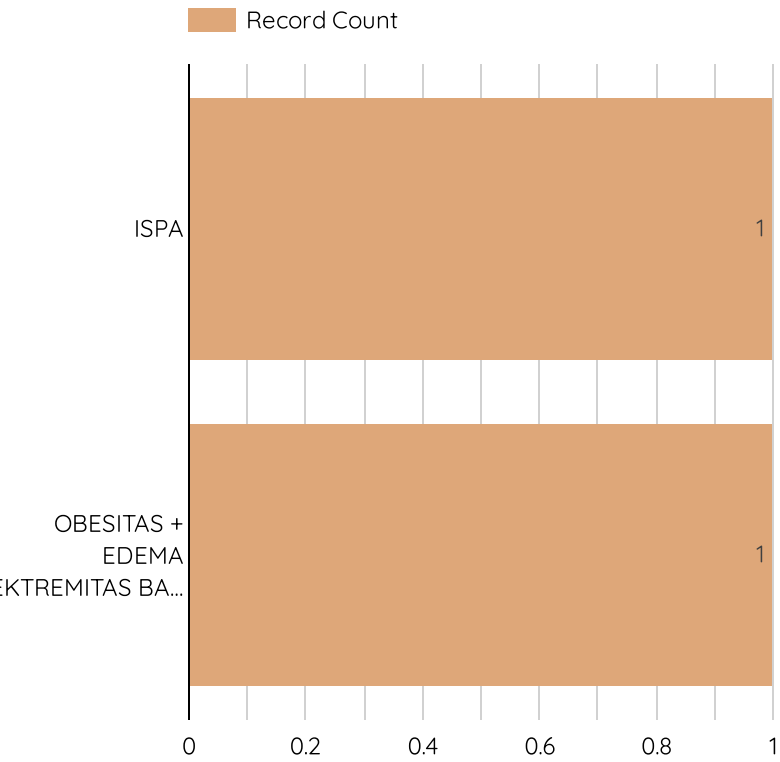
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



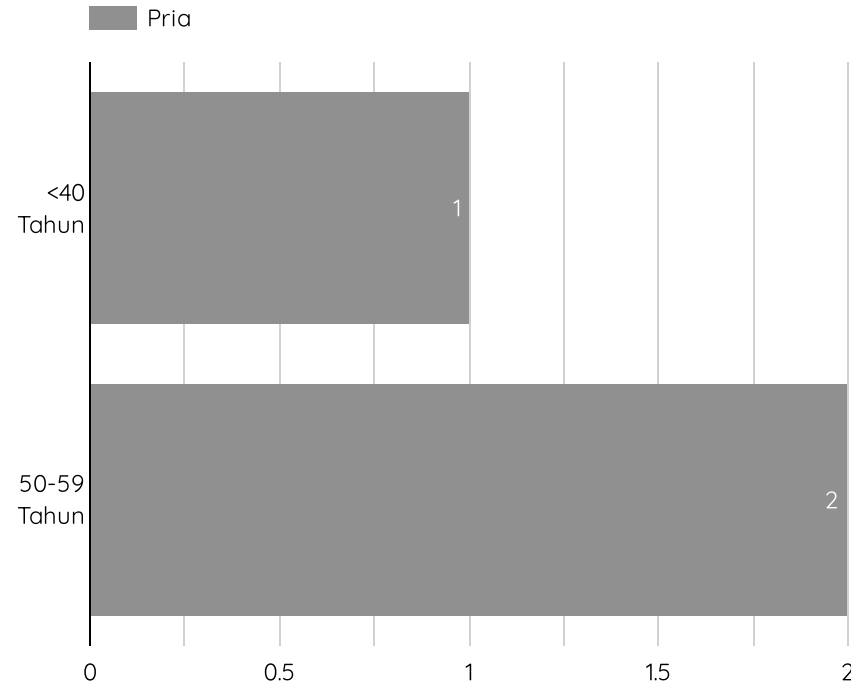
Distribusi Berdasarkan Jenis Pasien



Distribusi Berdasarkan Diagnosa



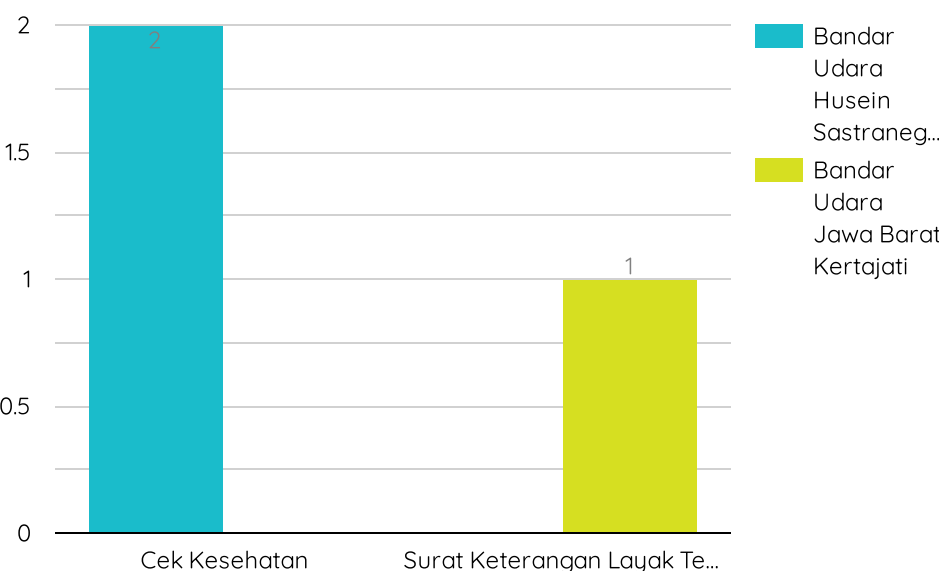
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia



Distribusi Berdasarkan Alamat Domisili

Alamat (Kabupaten/Kota)	Alamat (Kabupaten/Kota)
1. KOTA BANDUNG	
2. SINGAPURA	

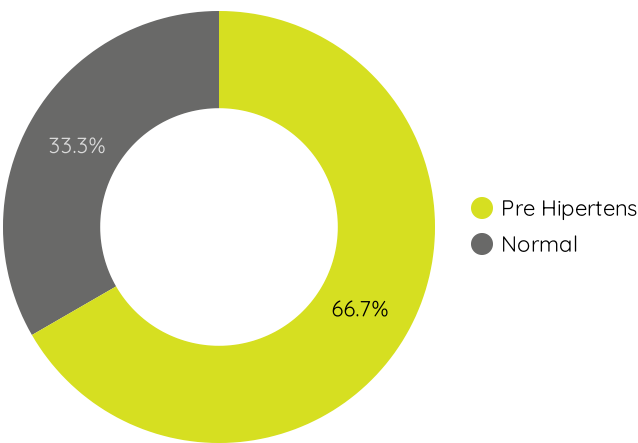
Distribusi Berdasarkan Keperluan Kunjungan



1 - 2 / 2

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori hipertensi	Pria
Pre Hipertensi	2
Normal	1
Grand total	
3	



Hipertensi

Disebut "The Silent Killer" karena sering tanpa keluhan. Hipertensi menjadi kontributor tunggal utama untuk penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke di Indonesia. Setiap peningkatan tekanan darah 20/10 mm Hg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung koroner 2 kali lebih tinggi (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Pre Hipertensi menurut JNC - VII 2003 adalah apabila tekanan darah sistole 120-139 mmhg dan tekanan darah diastole 80-89 mmhg.

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori IMT	Pria
Tidak Ada Da...	3
Grand total	
3	

No data

Indeks Massa Tubuh (IMT)

Obesitas merupakan faktor risiko terjadinya PTM dan menempati peringkat 5 tertinggi faktor risiko penyebab kematian (IHME 2017). Obesitas sebagai faktor risiko berkontribusi pada penyebab kematian akibat penyakit jantung, diabetes dan penyakit ginjal (<https://p2ptm.kemkes.go.id/>) Obesitas tingkat I menurut WHO adalah apabila Indeks Massa tubuh 25-29,9 kg/m2. Kondisi ini cukup banyak ditemukan pada peserta skrining

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori GDS	Pria
Tidak Dilakuk...	3
Grand total	
3	

No data

Diabetes

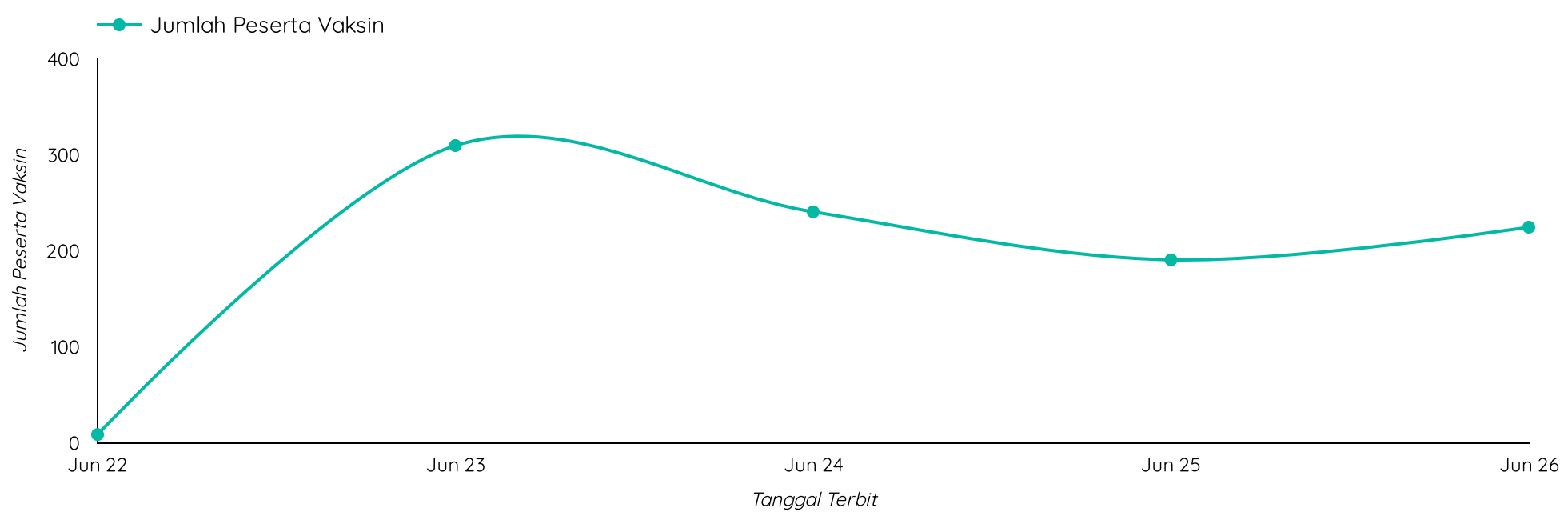
Konsumsi gula, garam, dan lemak berlebihan merupakan perilaku masyarakat yang mendekatkan pada risiko penyakit tidak menular (PTM) seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung. Kelebihan konsumsi minuman berpemanis satu porsi per hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, stroke 13%, dan serangan jantung (infark miokard) 22% (kemkes.go.id)

- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan sedangkan Bandar Udara Jawa Barat Kertajati adalah penumpang untuk keperluan surat keterangan layak terbang
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja keseluruhan adalah pria (100%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja lebih banyak pada rentang usia 50-59 tahun (75%) dibandingkan pada rentang usia <40 tahun (25%)
- Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, terdapat 1 orang pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular yaitu ISPA di wilker Bandar Udara Husein Sastranegara
- Pengunjung klinik jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, tergolong pre hipertensi (66,67%) dan normal (33,33%)

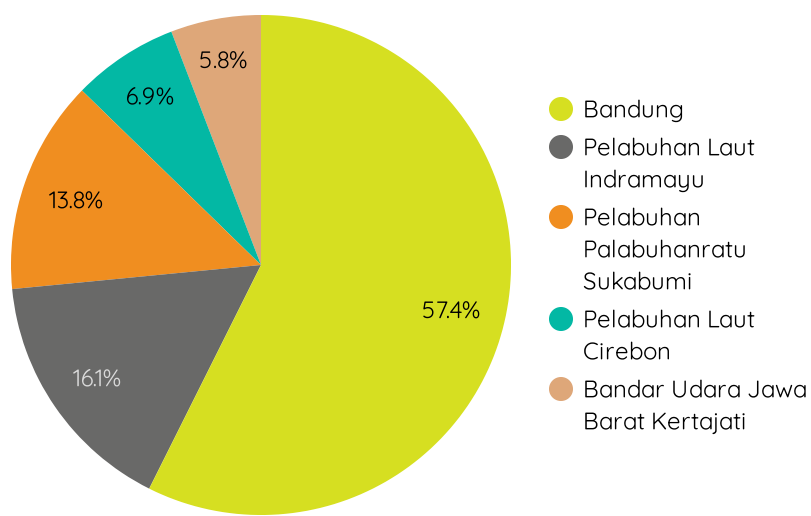
1 - 1 / 1

Surveilans Vaksinasi Internasional

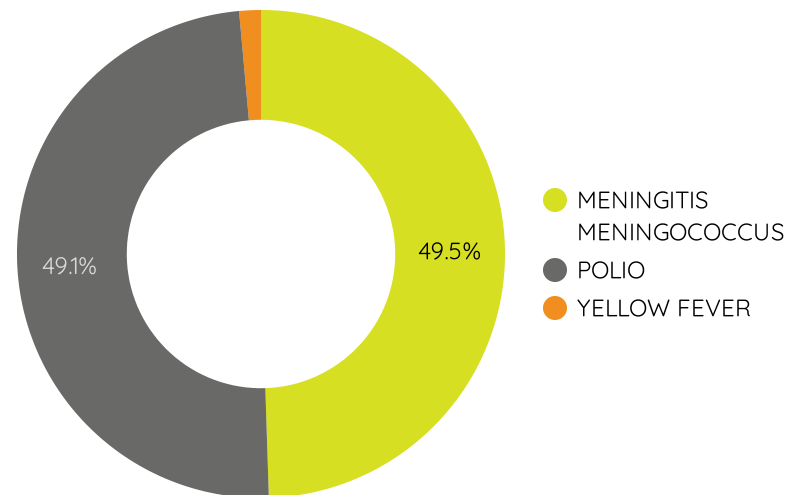
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



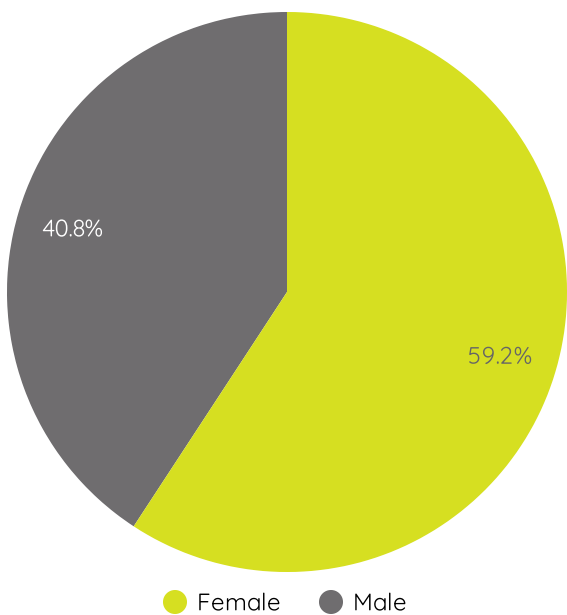
Distribusi Berdasarkan Wilayah Kerja



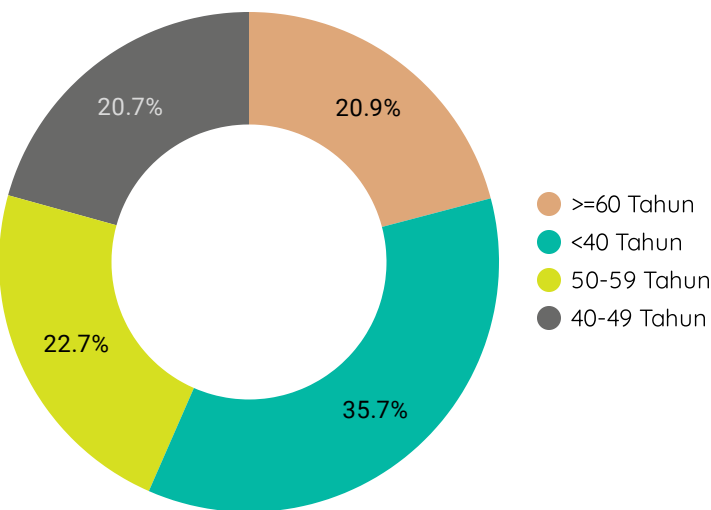
Distribusi Berdasarkan Jenis Permohonan Vaksinasi



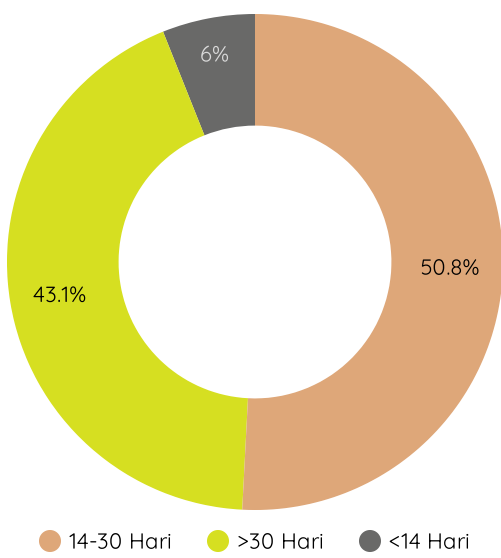
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



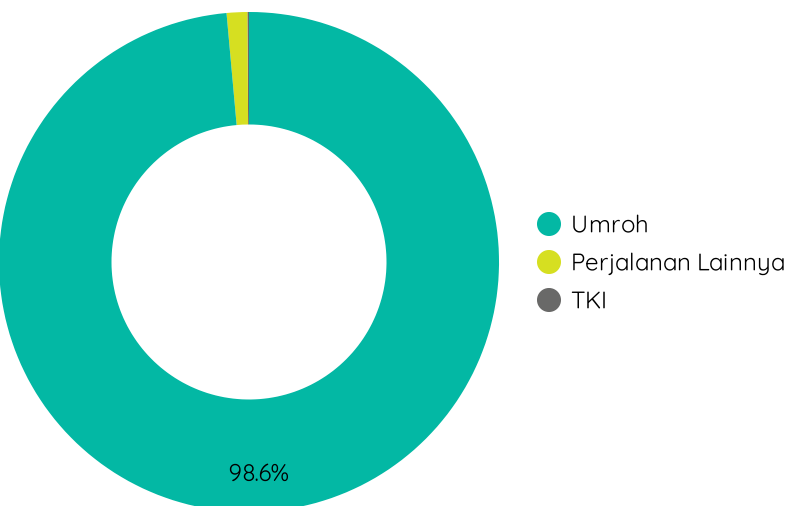
Distribusi Berdasarkan Kelompok Usia



Distribusi Berdasarkan Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan

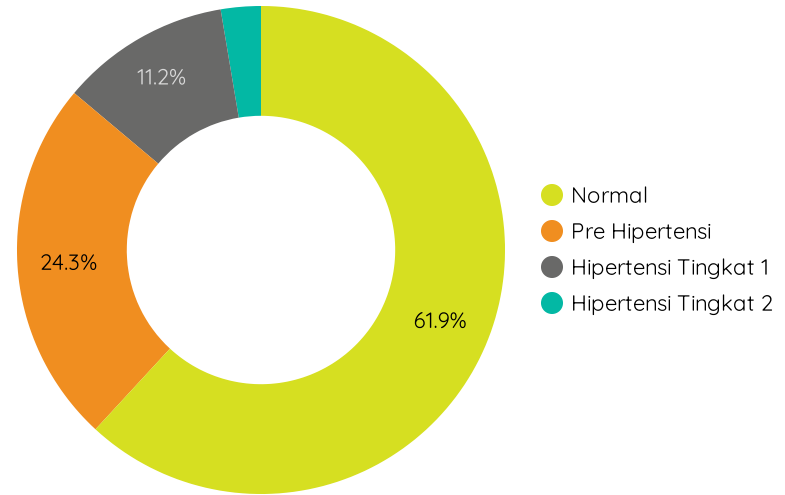


Distribusi Berdasarkan Tujuan Vaksinasi



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Female	Male
Normal	366	218
Pre Hipertensi	131	98
Hipertensi Tingkat 1	56	50
Tidak ada data	11	21
Hipertensi Tingkat 2	14	11
Grand total	578	398



Jumlah peserta vaksinasi di BKK Bandung mengalami peningkatan dari hari pertama hingga hari terakhir minggu ke 26 Tahun 2025. Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Bandara Udara Jawa Barat Kertajati.

Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin Perempuan dan kelompok umur <40 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah meningitis meningokokus (49,5%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk umroh (98,6%). Sebanyak 57,8% peserta vaksin divaksinasi 14-30 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 35,5% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 1 dan paling banyak diderita oleh perempuan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Minggu ... (0) ▾

Kesimpulan ▾

1. Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 12 suspek dengue (2 orang di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 2 orang di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon, 5 orang di Puskesmas Margadadi Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 2 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang), 27 suspek chikungunya (5 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Sukamulya Kabupaten Majalengka, 21 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang), 1 kasus malaria konfirmasi di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung
2. Terdapat 7 suspek leptospirosis (1 orang di RSUD Dr Slamet Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 2 orang di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Cikole Kabupaten Bandung Barat), 3 kasus leptospirosis (1 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Ujung Berung Indah Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Cirata Kabupaten Bandung Barat)
3. Terdapat 3 (tiga) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek pertusis di Baleendah Kabupaten Bandung sebanyak 1 orang, kasus difteri di Puskesmas Jampang Kabupaten Bogor sebanyak 1 orang, kasus pertusis di Puskesmas Cimareme Kabupaten Bandung Barat sebanyak 1 orang
4. Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek pertusis di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung sebanyak 1 orang
5. Sebanyak 57,8% peserta vaksin divaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan. Peserta vaksin dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 1 sebanyak 35,5%
6. Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
7. - Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura, Malaysia, dan Angola). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali dua kapal yang dilakukan tindakan sanitasi.

Rekomendasi ▾

1. Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
4. Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan

Diterbitkan Oleh:

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina:

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab:

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM, MKM

Tim Penyusun:

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid
Yeni Suryamah, SKM, M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor:

Keke Riskawati, SKM